

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA KELAS 1 SD  
MENGGUNAKAN MEDIA MANIPULATIF DENGAN PENDEKATAN  
BERDIFERENSIASI**

Maria Ulfa<sup>1</sup>, Sumianto<sup>2</sup>, Dwi Viora<sup>3</sup>, Muhammad Syahrul Rizal<sup>4</sup>, Nasrul<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>PGSD, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,

mariaulfa030202@gmail.com<sup>1</sup>, sumianto@universitaspahlawan.ac.id<sup>2</sup>,

dwiviora@gmail.com<sup>3</sup>, rizal.universitaspahlawan@gmail.com<sup>4</sup>,

Nasrul@gmail.com<sup>5</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to improve the ability to count math addition and subtraction material for grade 1 UPT SD Negeri 007 Bangkinang students. This study was motivated by the low counting ability of students in addition and subtraction material in grade 1 students totaling 24 students, 14 male students and 10 female students. This research is a class action research where the implementation is carried out in two cycles and each cycle consists of two meetings. Data collection techniques in this study used observation techniques, tests and documentation. Based on the results of data analysis, it can be seen that there is an increase in students' counting skills in addition and subtraction material. Before the action, the completeness of the results of students' counting skills was only 50% in the very poor category. In implementing cycle 1 meeting 1, the completeness of the results of students' numeracy skills reached 58% in the category of less. In cycle 1 meeting 2, the test results of students' numeracy skills reached 66% in the sufficient category. While in cycle 2 meeting 1, the results of the student counting skills test reached 75% in the good category. In cycle 2 meeting 2, the test results of students' counting skills reached 91% in the very good category. Thus it can be concluded that students' counting skills can be improved by using manipulative media with a differentiated approach.*

**Keywords:** counting ability, manipulative media, differentiated approach

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung matematika materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 1 UPT SD Negeri 007 Bangkinang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berhitung siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas 1 yang berjumlah 24 siswa, 14 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dimana penerapannya dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian guru kelas 1 dan siswa kelas 1. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui adanya peningkatan dalam kemampuan berhitung siswa materi penjumlahan dan pengurangan. Sebelum tindakan, ketuntasan hasil kemampuan berhitung siswa hanya 54% dengan kategori sangat kurang. Dalam melaksanakan siklus 1 pertemuan 1, ketuntasan hasil kemampuan

berhitung siswa mencapai 68 dengan ketuntasan klasikal 58% dengan kategori kurang. Pada siklus 1 pertemuan 2 hasil tes kemampuan berhitung siswa mencapai 72 dengan ketuntasan klasikal 66% dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus 2 pertemuan 1, hasil tes kemampuan berhitung siswa mencapai 77 dengan ketuntasan klasikal 75% dengan kategori baik. Pada siklus 2 pertemuan 2, hasil tes kemampuan berhitung siswa mencapai 86 dengan ketuntasan klasikal 91% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung matematika siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media manipulatif dengan pendekatan berdiferensiasi.

Kata Kunci: kemampuan berhitung, media manipulatif, pendekatan berdiferensiasi

## A. Pendahuluan

Kemampuan berhitung adalah kemampuan dasar yang wajib dikuasai oleh siswa di Sekolah Dasar (SD). (Sidik, dkk 2020) Menyebutkan bahwa terdapat empat operasi hitung dalam matematika, yaitu pejumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Keempat operasi ini sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga kemampuan berhitung penting untuk membantu anak-anak mengatasi berbagai permasalahan yang mereka hadapi. Selain itu, kemampuan ini juga melibatkan kegiatan seperti mengurutkan bilangan dan membilang, yang berkontribusi pada pengembangan kemampuan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Menguasai keterampilan berhitung adalah bagian dari persiapan untuk menghadapi materi pembelajaran matematika di kelas 1

SD dan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Tujuan pengajaran berhitung di Sekolah Dasar (SD) adalah untuk membangun kemampuan berhitung serta mengembangkan kecerdasan siswa dengan merangsang otak mereka untuk berpikir secara logis dan matematis. (Atikah et al., 2023).

Menurut (Asti Faradina 2020) bahwa kemampuan berhitung yang baik pada siswa kelas 1 SD tidak hanya berfungsi untuk menyelesaikan masalah matematika, tetapi juga sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis yang lebih kompleks di kemudian hari.

Untuk itu perlu dilakukan agar kemampuan berhitung mengalami peningkatan sesuai pada umur siswa di kelas 1 SD tersebut. Setidak-tidaknya mereka mampu dalam berhitung yang mendekati terampil dalam berhitung. Adapun solusi yang

sudah dilakukan peneliti yaitu peneliti mencoba untuk menerapkan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung dengan menggunakan media manipulatif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan maret 2025 penulis menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas 1 Sekolah Dasar masih rendah, terlihat dari sekian banyak siswa hanya beberapa siswa yang tuntas. Sebagai contoh tersebut adalah hasil pengajaran yang dilakukan oleh salah satu siswa di kelas 1 UPT SD Negeri 007 Bangkinang.

Selain itu penulis juga melihat secara utuh metode yang digunakan guru saat proses pembelajaran yaitu tanya jawab dan penugasan. Selain itu juga penulis melihat bagaimana proses pembelajaran terjadi di kelas 1 UPT SD Negeri 007 Bangkinang, terlihat bahwa siswa dalam proses pembelajaran bahwasanya masih ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat bahwa media yang dibawakan oleh guru untuk mengajar kurang merangsang siswa untuk mengikuti pembelajaran dalam berhitung, guru

terlihat membawa media seperti: gambar,buku, sehingga siswa merasa bosan.

Berdasarkan hasil temuan terlihat bahwa rendahnya kemampuan berhitung siswa kelas 1 UPT SD Negeri 007 Bangkinang pada nilai pembelajaran matematika, dari 24 siswa hanya sebagian kecil yang tuntas sebanyak 41% dan sebagian besar tidak tuntas sebanyak 58%. Selain itu terlihat juga pada proses pembelajaran, guru lebih banyak menggunakan model pembelajaran yang sifatnya mengarahkan siswa untuk mencatat, memberikan ceramah, memberikan tugas yang banyak pada pembelajaran tersebut, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran matematika yang bersifat memanipulatif media pembelajaran yang membuat siswa aktif dan juga kurang melibatkan siswa untuk melakukan eksperimen melalui media yang menarik perhatian siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bertujuan meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang di emban guru.

Subjek penelitian ini yaitu guru kelas 1 dan siswa kelas 1. Yang berjumlah 24 siswa, 14 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes, dan teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif, dan media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media manipulatif berupa papan hitung dengan pendekatan berdiferensiasi.

Menurut (Diyenti, A. K.,2021) media manipulatif adalah konsep pengembangan anak terutama dalam berhitung. Seperti membandingkan, melihat hubungan, dan menarik kesimpulan yang digunakan untuk menjelaskan konsep menggunakan alat bantu melalui prosedur matematika.

Pendekatan berdiferensiasi adalah pendekatan pembelajaran

yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing peserta didik sesuai dengan bakat dan minat yang melekat pada diri mereka. Pembelajaran ini memuat tiga hal. Yaitu konten (materi yang diajarkan), proses (media yang digunakan), dan produk (produk yang dihasilkan) (Wardani,W, Afandi and Yustiana, 2020).

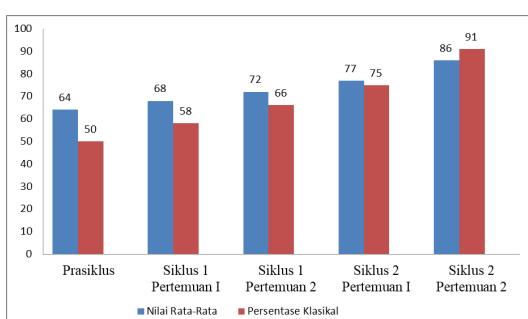
### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada tahap awal Sebelum tindakan penelitian dimulai, peneliti melakukan observasi awal dan pretest terlebih dahulu kesekolah untuk mengetahui kondisi awal kemampuan berhitung siswa kelas 1 UPT SD Negeri 007 Bangkinang sebelum menerapkan media manipulatif berupa papan hitung. Berdasarkan hasil data Pra siklus diketahui kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan siswa belum mencapai KKTP cukup tinggi yaitu 13 siswa dengan persentase 54%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai KKTP sebanyak 11 siswa dengan persentase 45%.

**Tabel 1 Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2  
Hasil tes kemampuan berhitung  
siswa kelas 1 UPT SD Negeri 007  
Bangkinang**

Keterangan	Siklus 1		Siklus 2		
	Prasiklus	P1	P2	P1	P2
Nilai	64	68	72	77	86
Rata-rata					
Persentas e Klasikal	54	58	66	75	91

Berdasarkan penjelasan dari tabel diatas bahwa kemampuan berhitung siswa kelas 1 UPT SD Negeri 007 Bangkinang menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada setiap siklusnya, pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata kelas 1 sebesar 64 dengan ketuntasan klasikal 54%, meningkat pada siklus I pertemuan 1 menjadi 68 dengan ketuntasan klasikal 58%, meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 72 dengan ketuntasan klasikal 66%. Nilai rata-rata kelas pada siklus 2 pertemuan 1 yaitu 77 dengan ketuntasan klasikal 75%, dan meningkat pada siklus 2 pertemuan 2 yaitu 86 dengan ketuntasan klasikal 91%.



Gambar 1 hasil tes kemampuan berhitung siswa antar siklus.

Berdasarkan diagram diatas terlihat kemampuan berhitung siswa berada pada predikat sangat baik. Pada prasiklus kemampuan berhitung mencapai 64% dan meningkat pada siklus 1 pertemuan 1 sebesar 68%. Kemudian pada siklus 1 pertemuan II sebesar 72%. Sedangkan pada siklus 2 pertemuan 1 sebesar 77 kemudian mengalami peningkatan pada siklus 2 pertemuan 2 sebesar 86% selama implementasi pendekatan berdiferensiasi menggunakan media manipulatif berupa papan hitung.

Berdasarkan hasil kemampuan berhitung siswa yang meningkat tidak terlepas dari perencanaan yang matang. Pada perencanaan ini sudah terlaksana dengan sangat baik mulai dari persiapan modul ajar, persiapan diri, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, menyiapkan lembar penilaian kemampuan berhitung, menyiapkan media papan hitung dan stik.

Hasil penelitian yang didapatkan dengan penggunaan media manipulatif dengan pendekatan berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa berjalan dengan optimal, hasil yang diperoleh pada siklus II berbeda dengan hasil siklus I.

Perbedaan terlihat dari aktifitas guru dan siswa dan hasil tes. Pada siklus I aktivitas guru dari 14 aspek yang diamati terdapat 2 aspek yang belum terlaksana, sedangkan siklus II mengalami peningkatan dari 14 aspek yang diamati semua aspek sudah terlaksana dengan baik. Terlihat pada hasil obeservasi aktivitas siswa pada prasiklus sebesar 64,20 dan mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 72,35 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 86,25.

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan diatas menjelaskan bahwa dengan menggunakan media manipulatif dengan pendekatan berdiferensiasi secara benar, maka kemampuan berhitung siswa kelas 1 UPT SD Negeri 007 Bangkinang mengalami peningkatan.

Hal ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh (Ramila, 2023) menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar individu siswa. Misalnya siswa yang lebih visual dapat diberikan materi dengan menggunakan gambar

atau diagram, sementara siswa yang lebih auditorik mendapatkan penjelasan lisan yang lebih terperinci.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan diatas menjelaskan bahwa dengan menggunakan media manipulatif dengan pembelajaran berdiferensiasi secara benar, maka kemampuan berhitung siswa menjadi lebih baik. Karena hasil yang diperoleh dalam pembelajaran menggunakan media manipulatif dengan pembelajaran berdiferensiasi, dapat membantu siswa memahami konsep berhitung, meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan kepercayaan diri siswa, serta hasil belajar matematika siswa meningkat secara signifikan.

Menurut (Wahyuningtyas & Sulasmmono, 2020) Media dapat membangkitkan minat, keinginan, motivasi, dan rangsangan dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan.

Secara umum perencanaan

dalam proses penyiapan penelitian ini telah dikualifikasikan dengan sangat baik untuk dilakukan penerapan. Dalam undang-undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program pembelajaran, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar.

Sedangkan menurut (Lutfi Fadilah, 2023) juga menekankan bahwa salah satu keterampilan dasar guru adalah kemampuan menyusun rencana pembelajaran dan penguasaan ini menjadi fondasi agar guru dapat merencanakan dengan baik, melaksanakan, dan memberikan umpan balik secara efektif.

Hasil penelitian yang didapatkan dengan penggunaan media manipulatif dengan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa berjalan dengan optimal, hasil yang diperoleh pada siklus II berbeda dengan hasil siklus I. Perbedaan terlihat dari aktifitas guru, aktifitas siswa dan hasil tes. Pada siklus I

aktivitas guru dari 14 aspek yang diamati terdapat 2 aspek yang belum terlaksana, sedangkan siklus 2 mengalami peningkatan dari 14 aspek yang diamati semua aspek sudah terlaksana dengan baik. Terlihat pada hasil observasi aktivitas siswa pada pra siklus sebesar 64,20 mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 72,35 dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan ketuntasan klasikal sebesar 86,25.

Hal ini terlihat telihat dari hasil kemampuan berhitung siswa dilihat secara klasikal yaitu pada siklus I pertemuan I dengan nilai 68,58% kemudian meningkat pada siklus I pertemuan II dengan nilai 72,35% dengan predikat cukup, dan pada siklus II pertemuan 1 dengan nilai 77,41% dan meningkat pada siklus II pertemuan 2 yaitu 86,25% dengan predikat sangat baik.

Berdasarkan temuan penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian relevan bahwa penggunaan media manipulatif dengan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa dan dapat dilihat dari hasil setiap siklusnya. Yaitu dapat meningkatkan minat belajar pada

pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan, siswa terlihat aktif saat proses pembelajaran, siswa terlihat lebih memahami soal, meningkatkan kerja sama kelompok, meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan kepercayaan diri siswa.

1. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian berikut dapat dilakukan pada jenjang kelas yang lebih tinggi seperti kelas 2 atau kelas 3 untuk melihat apakah efektivitas media manipulatif dan pendekatan berdiferensiasi tetap relevan seiring dengan meningkatnya kompleksitas materi matematika.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan media manipulatif untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 1 UPT SD Negeri 007 Bangkinang yaitu. Hasil tes kemampuan berhitung siswa menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada setiap siklusnya, pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata kelas 1 sebesar 64% dengan ketuntasan klasikal 50%, meningkat pada siklus I pertemuan I menjadi 68 dengan ketuntasan klasikal 58% dan pada siklus II pertemuan I menjadi 72 dengan ketuntasan klasikal 66%. Nilai rata-rata kelas 1 pada siklus 2 pertemuan I yaitu 77 dengan ketuntasan klasikal 75%, dan meningkat pada siklus 2 pertemuan II yaitu 86 dengan ketuntasan klasikal 91%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyanti. and Muslimin, Z., I. (2015) ‘Efektivitas Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Media Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak’, *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 10(1), pp. 58–69.
- Dwi, O., Universitas, V., & Tambusai, P. T. (2017). Kontribusi Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Rokania*, II(2), 152–163.
- Herdianti, A. and Dharmayana,. Wayan, I. (2017) ‘Penggunaan Media Manipulatif untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Matematika (PTK di Kelas IV A SD Negeri 1 Kota Bengkulu)’, *Triadik*,

- 16(2), pp. 35–43.
- Hakim,.L, D. and Sari,.M, M, R. (2019) ‘Aplikasi Game Matematika Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghitung Matematis’, *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 12(1), pp. 129–141. Available at: <https://doi.org/10.30870/jppm.v12i1.4860>.
- Dewi, V., F., Suryana, Y. and Hidayat, S. (2020) ‘Pengaruh Penggunaan Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar’, *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), pp. 79–87. Available at: <https://doi.org/10.17509/ebj.v2i2.26816>.
- Febrizalit, T. and Saridewi (2020) ‘Stimulasi Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini melalui Metode Jarimatika’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), pp. 1840–1848.
- Wardani,.W, N., Afandi, M. and Yustiana, S. (2020) ‘Analisis pendekatan’, 4(September), pp. 148–156.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1).<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>.
- Pramudyani, A., Fauzi, N. and Ramli, M. (2021) ‘Analisis Kemampuan Berhitung Siswa ditinjau dari Gender di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Sorong’, *Misool: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), pp. 66–73.
- Shalihat,. M, H., Purba, S. and Tariga,. b, C, D. (2022) ‘Pengaruh Media Manipulatif terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun Hilma’, 3, pp. 381–387.
- Subiyanto, H. (2022) ‘Media Manipulatif Dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Melakukan Operasi Bilangan Pecahan Dengan Penyebut Berbeda Kelas V Semester Ii Sd Negeri 1 Rawalo Tahun 2021/2022’, *Jurnal Dialektika Jurusan Pgsd*, 12(2), pp. 913–924.

- Shalihat,. M, H., Purba, S. and Tariga,. b, C, D. (2022) ‘Pengaruh Media Manipulatif terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun Hilma’, 3, pp. 381–387.
- Subiyanto, H. (2022) ‘Media Manipulatif Dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Melakukan Operasi Bilangan Pecahan Dengan Penyebut Berbeda Kelas V Semester Ii Sd Negeri 1 Rawalo Tahun 2021/2022’, *Jurnal Dialektika Jurusan Pgsd*, 12(2), pp. 913–924.
- Sumianto, S., Surya, Y. F., Aprinawati, I., Pebriana, P. H., Suratmi, S., & Apriza, Y. (2023). Peningkatan Komunikasi Sains Mahasiswa PGSD melalui Pendekatan Mini Project dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPA. *Indonesian Research Journal on Education*, 3(3), 1200–1210. <https://doi.org/10.31004/irje.v3i3.1269>
- Bulu, V. R. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa. *Hinef* : Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan, 2(2).
- Ani Daniyati *et al.* (2023) ‘Konsep Dasar Media Pembelajaran’, *Journal of Student Research*, 1(1), pp. 282–294. Available at:<https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.
- Halimah, N., Hardiyanto and Rusdinal (2023) ‘Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Bentuk Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka’, *Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 08(01), pp. 1–15. Available.
- Zalzabilah., Salmawati., & Haslinda. (2024). *Peningkatan Kemampuan Berhitung dengan Menggunakan Metode Manipulatif pada siswa Kelas I UPTD SDN 192 BARRU*. 10, 124–131.
- Oktaviani, R. A., Agustini, F., & Wati, C. E. (2024). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan memerhatikan gaya belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas 1b sd negeri kalicari 01 kota semarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 19284–19294.

Ketaren, A., M., Gaol, I., k., M.,  
Aprilia, p., N., Hutapea.,  
Ginting, L., k., M., & Nst, F., Z.  
(2025). *Peran Guru sebagai  
Fasilitator dalam  
Meningkatkan Kualitas  
Pembelajaran Tematik di Era  
Pendidikan Modern.* 9, 9425–  
9431.